



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Limbah Kulit pisang raja dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pembuatan bioethanol dengan Yeast *Saccharomyces Cerevisiae* dengan kadar glukosa antara 5-10 %.
2. Pada proses fermentasi terbaik diperoleh pada katalis Asam Sulfat pada waktu fermentasi 84 dan 96 jam kadar glukosa sebanyak 10% dan kadar bioethanol sebesar 18% .
3. Pada hasil penelitian yang telah didapat , katalis asam berupa Asam Sulfat merupakan katalis yang paling terbaik dalam proses pembuatan bioethanol berbahan kulit pisang raja. Dikarenakan asam sulfat memiliki jumlah ion H^+ yang lebih banyak daripada asam klorida sehingga pemutusan ikatan menjadi monomer-monomer berlangsung lebih baik.

V.2 Saran

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya untuk teliti dalam pemberian berat yeast karena sangat berpengaruh pada kadar etanol, jadi berat yeast yang digunakan harus sesuai.
2. Sebaiknya untuk proses fermentasi harus disesuaikan dengan pH nya tersebut karena itu sangat berpengaruh dalam pertumbuhan yeastnya.
3. Sebaiknya, menggunakan pHmeter saat mengukur pH agar hasil yang didapat lebih sesuai hasinya.
4. Sebaiknya dalam pemberian katalis asamnya harus sesuai pada saat hidrolisis karena sangat berpengaruh pada kadar glukosa yang diperoleh.